

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepala Madrasah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di samping itu, Kepala Madrasah juga berperan dalam mengendalikan organisasi dan menjalin komunikasi yang baik, memberi supervisi atau pengawasan yang efisien, dengan ketentuan waktu yang terencana..

Pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat/bangsa, maka akan diikuti dengan semakin banyaknya kualitas masyarakat/bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Mutu pendidikan yang rendah terletak pada unsur-unsur dari sistem pendidikan sendiri, yakni pada faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal terdiri dari sumber daya ketenagaan sarana dan fasilitas, manajemen sekolah serta pembiayaan pendidikan dan kepemimpinan. Disamping itu, faktor eksternal berupa partisipasi politik rendah, ekonomi tak berpihak terhadap pendidikan, sosial budaya, rendahnya pemanfaatan sains dan teknologi juga mempengaruhi mutu pendidikan.³

²Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bandung :Citra Umbara, 2006), 72.

³Syarifuddin, *Manajemen Mutu terpadu Dalam Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo. 2002), 7.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dan sekaligus merupakan sumber daya yang sangat penting khususnya bagi Negara yang sedang berkembang. Uraian di atas maka sebagai salah satu jalan keluar yang paling baik untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui jalur pendidikan karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan akan membantu membentuk kepribadian di masa yang akan datang dan sekaligus juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Sebagaimana dikemukakan dalam pembukaan UUD 1945, dan juga yang terdapat dalam UUSPN 2003 Bab II pasal 2 dan 3 yang berbunyi sebagai berikut :

1. Pasal 2 : Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Pasal 3 : Pendidikan Nasional berbunyi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik akan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan serta bertanggung jawab.⁴

⁴Undang-undang: Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Delpin: Bandung, 2003), 8-9.

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas ringan, karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang menyangkut perencanaan, pendanaan maupun efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem madrasah. Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut mutu pendidikan yang lebih baik.⁵Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tingkat madrasah adalah dengan cara membenahi sistem pengelolaan madrasah, administrasi madrasah, kedisiplinan, peningkatan kemampuan guru dalam mengajar, kerjasama antara sekolah dan masyarakat.

Adapun Kepala Madrasah MTs Radlatut Thalabah ini dalam rangka meningkatkan mutu madrasah tersebut salah satunya adalah dengan mengelola mutu pembelajaran yang dilakukan guru. Dimana dalam hal tersebut guru diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran untuk siswanya. Maka penulis tertarik untuk meneliti di MTs Radlatut Thalabah adalah ingin mengetahui sejauh mana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Raudlatut Taulabah Ngadiluwih Kediri.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **“Upaya Kepala Madrasah Dalam Mengelola Mutu Pembelajaran Yang Dilakukan Guru Bidang Agama di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri”**

⁵Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 21.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mengawasi perencanaan pembelajaran guru bidang agama dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri?
2. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mengawasi proses pembelajaran guru bidang agama dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri?
3. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mengawasi evaluasi pembelajaran guru bidang agama dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri?
4. Apa saja hambatan kepala madrasah dalam mengawasi mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang agama dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam mengawasi perencanaan pembelajaran guru bidang agama dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri
2. Untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam mengawasi proses pembelajaran guru bidang agama dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri

3. Untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam mengawasi evaluasi pembelajaran guru bidang agama dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri
4. Untuk mengetahui hambatan kepala madrasah dalam mengawasi mutu pembelajaran guru bidang agama dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi kegunaan atau kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis:

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan peningkatan mutu madrasah dan sebagai bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak terkait untuk menjadikan penelitian ini lebih lanjut terhadap objek sejenis atau hal yang belum tercantum dalam penelitian ini.

b. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini ada 2 yaitu;

1. Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan sekaligus referensi bagi lembaga pendidikan terkait dalam hal ini adalah MTs

Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri. Dengan demikian diharapkan Kepala Madrasah dapat meningkatkan kemampuan.

2. Guru

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi untuk pengembangan madrasah di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan.